

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Film Cinta Subuh

Gambar 4.1 Poster Film Cinta Subuh



Sumber: [@rey_mbayang](http://www.instagram.com)

Sutradara	: Indra Gunawan
Produser	: Frederica
Penulis Skenario	: Ali Farighi
Penata Musik	: Andhika Triyadi
Sinematografer	: Edi Michael Santoso
Penyunting	: Sentot Sahid
Perusahaan Produksi	: Falcon Pictures
Distributor	: Disney+ Hotstar
Tanggal Rilis	: 19 Mei 2022 (Indonesia)
Durasi	: 112 menit
Negara	: Indonesia
Bahasa	: Indonesia

Cinta Subuh adalah film drama Indonesia tahun 2022 yang di sutradarai oleh Indra Gunawan dan di produksi oleh Falcon Pictures. Film yang di adaptasi dari novel berjudul sama karya Ali Farighi yang dibintangi oleh Dinda Hauw, Roger Danuarta, dan Rey Mbayang, film ini ditayangkan di aplikasi Disney+ Hotstar pada tanggal 30 September 2022.

4.1.2. Sinopsis Film Cinta Subuh

Pada film ini menceritakan kisah cinta religi antara Ratih (Dinda Hauw) dan Angga (Rey Mbayang). Ratih sendiri merupakan seorang muslimah yang taat beragama. Ia menjaga dirinya dari berbagai dosa, salah satunya dengan tidak melakukan pacaran.

Kisah ini berawal dari Angga yang merasa patah hati pasca diputuskan oleh sang kekasih, Angga curhat kepada sahabatnya yang bernama Ghani. Untuk menenangkan Angga, Ghani mengajak pria itu untuk ikut salat berjamaah bersama di masjid kampus. Meski terkesan enggan, Angga akhirnya mau ikut salat jamaah bersama tapi dengan satu alasan. Ternyata pria ini sedang berusaha mengejar seorang gadis cantik yang tidak sengaja ia lihat di masjid, gadis yang bagi Angga terasa sebagai jodohnya. Gadis itu bernama Ratih. Meski sangat cuek dan ketus padanya, setidaknya Angga berhasil mendapatkan nomor telepon Ratih. Sialnya, ternyata nomor telepon yang diberikan kepadanya bukanlah nomor telepon asli milik Ratih. Meski kesempatan pertamanya gagal total, Angga tidak mau menyerah begitu saja untuk mengejar cinta dan perhatian dari Ratih.

Berkat kepribadiannya yang lucu dan asik, Angga berhasil membuat Ratih lebih terbuka kepadanya. Bahkan setelah insiden hujan tersebut, akhirnya Angga mendapatkan nomor telepon Ratih yang sebenarnya. Bagi Ratih, Angga tidak lebih dari seorang pria aneh yang terus saja mengganggunya setiap ia berada di kampus. Namun setelah mengenal Angga lebih dekat, ternyata pria itu adalah sosok yang asik dan bisa memberikannya kebahagiaan.

Akan tetapi, Ratih merasa kecewa kepada Angga, pasalnya pria itu terus saja mengajaknya berpacaran. Padahal sudah jelas-jelas Ratih mengatakan bahwa ia tidak pernah dan tidak akan berpacaran dengan pria manapun. Tapi lagi-lagi Angga meyakinkannya, sehingga Ratih mau berpacaran dengan Angga tapi secara backstreet. Mereka pun membuat komitmen dan perjanjian, di antaranya mengharuskan Angga untuk rajin salat, fokus dengan kuliah dan tidak ada kontak fisik.

Pada beberapa bulan pertama hubungan ini berjalan dengan baik, namun Angga sangat sulit untuk dibangun untuk salat subuh. Suatu hari rumah Ratih didatangi oleh Arya, pria ini memang sosok calon imam yang sempurna untuknya. Bahkan sang kakak sangat menyetujui jika Ratih bisa menikah dengan Arya yang baginya sudah mapan baik secara ekonomi maupun agama. Hal ini pun membuat Ratih sangat gelisah, pasalnya sang kekasih yang ia cintai hingga sekarang tidak pernah menunjukkan itikad baik. Keduanya lalu terlibat dalam keributan besar, hingga tidak menyadari bahwa kakak Ratih melihat pertengkaran mereka.

Dengan adanya kejadian ini, Ratih memilih untuk putus dari Angga dan harus menyelesaikan masalah baru dengan kakaknya. Putusnya hubungan ini membuat Angga sangat frustrasi karena ia kembali kehilangan semangat hidupnya. Di saat-saat seperti ini, Ghani mendatanginya dan membuat Angga menyadari kesalahannya. Ia menyadari kalau ibadah itu bukan untuk dilakukan karena orang lain, tapi ibadah dilakukan karena Allah.

4.1.3. Pemeran dalam film Cinta Subuh

Pada sub bab ini peneliti hanya akan memaparkan tokoh utama dari film Cinta Subuh, yaitu sebagai berikut :

1. Dinda Hauw



Gambar 4.2 Ratih

2. Rey Mbayang



Gambar 4.3 Angga

3. Roger Danuarta



Gambar 4.4 Arya

4. Cut Meyriska



Gambar 4.5 Ratih

5. Dhini Aminarti



Gambar 4.6 Kak Septi

6. Syakir Daulay



Gambar 4.7 Dodi

7. Dimas Seto



Gambar 4.8 Bang Sapta

8. Adiba Khanza



Gambar 4.9 Aghnia

9. Kemal Palevi



Gambar 4.10 Ghani

4.1.4. Analisa Data

Pada analisa data ini telah di tentukan pesan moral dalam film Cinta Subuh yang akan di analisis menggunakan pedoman semiotika Roland Barthes. Analisa akan lebih berfokus pada scene yang berkaitan dengan sikap dan perilaku manusia di dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pedoman semiotika Roland Barthes, analisa data dilakukan agar diketahui penanda dan petanda (tanda denotasi, tanda konotasi) serta mitos yang ada dalam film Cinta Subuh. Adapun karakteristik scene yang dijadikan sampel penelitian adalah scene yang memiliki pesan moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

4.1.5. Analisa Scene Pertama

Tabel 4.1 Analisa Scene Pertama

<p>Scene 1 (04:20 – 05:01)</p>	<p>Mira memutuskan untuk mengakhiri hubungannya dengan Angga karena ia sudah dijodohkan oleh kedua orangtuanya.</p>
 <p>Gambar 4.11 Scene Pertama</p>	
<p>Makna Denotasi</p>	<p>Mira bertemu dengan Angga di kampus. Mira langsung memutuskan hubungannya dengan Angga. Angga masih tidak percaya dan menanyakan alasannya. Mira menjawab " aku udah di jodohin sama orangtua aku, aku udah berkali kali bilang sama orangtua aku</p>

	kalo aku udah sama kamu tapi keputusan mereka tetap sama."
Makna Konotasi	Pertemuan antara Mira dan Angga untuk membahas hal serius tentang hubungannya. Mira memutuskan hubungannya dengan Angga karena tidak mendapatkan restu dari orangtuanya sehingga orangtuanya lebih memilih menjodohkan Mira dengan pria lain.
Mitos	Selama apapun kita menjalin hubungan, tanpa adanya restu dari orangtua itu hanya akan membuang buang waktu saja.

Pesan Moral pada scene pertama :

Cinta tanpa restu bagaikan kapal yang terombang-ambing.

4.1.6. Analisa Scene Kedua

Tabel 4.2 Analisa Scene Kedua

Scene 2 (06:34 – 07:16)	Angga menghampiri Ghani yang sedang berwudhu untuk meminta pendapat mengenai kegelisahan yang ada pada dirinya
-------------------------	--



Gambar 4.12 Scene Kedua

Makna Denotasi	Angga minta pendapat Ghani karena ia ingin memblokir sosial media Mira. Tapi Angga tidak yakin bahwa dia akan baik baik saja tanpa Mira jika ia harus memblokir Mira. Namun ghani berucap " solat dulu ya angga, pasti nanti bakalan ada penggantinya mira yang lebih baik kok."
Makna Konotasi	Angga minta pendapat Ghani karena ia ingin memblokir sosial media Mira. Namun, sebenarnya Angga tidak percaya diri bahwa dia akan baik baik saja tanpa Mira jika ia harus memblokir Mira. Namun ghani meminta Angga untuk shalat terlebih dahulu dan meyakinkan Angga bahwa akan ada pengganti yang lebih baik dari Mira.
Mitos	Putus cinta akan membuat kita menjadi hilang arah dan tak punya tujuan.

Pesan Moral pada scene kedua :

Ketika dia meninggalkanmu, dunia ini tidak pernah berhenti memberikan harapan dan peluang baru untukmu.

4.1.7. Analisa Scene Ketiga

Tabel 4.3 Analisa Scene Ketiga

Scene 3 (32:11 – 37:01)	Dodi datang kerumah Aghnia untuk bertemu dengan ayahnya karena ingin melamar Aghnia.
	
Gambar4.13 Scene Ketiga	
Makna Denotasi	Dodi mendatangi rumah Aghnia. Dodi bertemu dengan Ayah Aghnia dan menyampaikan niat baiknya untuk melamar Aghnia, tetapi Ayah Aghnia memberi janji yang harus di sepakati supaya Dodi bisa melamar Aghnia.
Makna Konotasi	Dodi mendatangi rumah yang ditinggali oleh keluarga Aghnia. Dodi bertamu karena ingin menemui Ayah Aghnia dan menyampaikan niat baiknya untuk melamar Aghnia, Namun terdapat beberapa syarat yang diberikan oleh Ayah Aghnia kepada Dodi agar dapat melamar putrinya dan akhirnya Dodi pun menerima dan menyetujui adanya syarat tersebut.

Mitos	Setiap melamar perempuan pasti akan ada syarat dari ayahnya yang harus di jalankan.
-------	---

Pesan Moral pada scene ketiga :

Setiap usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil.

4.1.8. Analisa Scene Keempat

Tabel 4.4 Analisa Scene Keempat

Scene 4 (01:11:04 – 01:12:58)	Arya kerumah Ratih untuk melamarnya namun Ratih memerlukan waktu dalam memberikan jawaban untuk Arya.
	
Gambar4.14 Scene Keempat	
Makna Denotasi	Arya merupakan laki laki yang dekat dengan Bang Saptu dan bertamu kerumah untuk menyampaikan niat baik bahwa ia ingin melamar Ratih, Bang Saptu mengungkapkan kepada Ratih bahwa adanya pria sholeh yang baik dan keluarga sudah dikenal baik bahkan datang di waktu yang baik serta apalagi yang harus di ragukan. Namun Ratih menjawab bahwa Ratih membutuhkan waktu untuk memikirkan semua itu

	karena ia baru saja berpacaran dengan Angga.
Makna Konotasi	Arya bertamu kerumah Ratih untuk menyampaikan niat baik bahwa ia ingin melamar Ratih, Bang Sapta mengungkapkan kepada Ratih bahwa Arya ini pria yang dermawan sehingga tidak perlu diragukan lagi. Namun Ratih meminta Arya untuk memberikan kesempatan karena Ratih memerlukan waktu untuk membuat keputusan.
Mitos	Wanita akan menerima pria yang lebih dulu datang kerumah untuk melamarnya.

Pesan Moral pada scene keempat :

Kehilangan membuat kita belajar untuk menerima dan mensyukuri dengan apa yang masih kita miliki.

4.1.9. Analisa Scene Kelima

Tabel 4.5 Analisa Scene Kelima

Scene 5 (01:13:00 – 01:14:09)	Ratih bertengkar dengan Angga karena Angga sulit untuk melaksanakan shalat subuh tepat waktu.
-------------------------------	---



Gambar4.15 Scene Kelima

Makna Denotasi	Ratih setiap pagi hari menelfon Angga supaya Angga shalat subuh tepat waktu namun Angga tetap saja tidak bangun dan selalu shalat subuh diluar waktu subuh seperti jam 7. Akhirnya Ratih dan Angga bertemu lalu mereka bertengkar dan Angga berucap " aku tidur larut malam karena ngerjain skripsi." Ratih tidak percaya dan akhirnya Ratih pun mengucapkan kata putus kepada Angga karena Angga susah untuk shalat subuh tepat waktu.
Makna Konotasi	Ketika waktu subuh tiba, Ratih selalu menelfon Angga untuk shalat subuh tepat waktu. Namun Angga tertidur pulas dan selalu shalat subuh jam 07.00. Akhirnya terjadi perdebatan antara Ratih dan Angga sehingga Ratih mengakhiri hubungannya dengan Angga karena Angga susah untuk shalat subuh tepat waktu.
Mitos	Ketika kita lalai melaksanakan shalat subuh maka hubungan langsung berakhir

Pesan Moral pada scene kelima :

Dari setiap kejadian pasti ada hikmah di baliknya.

4.1.10. Analisa Scene Keenam

Tabel 4.6 Analisa Scene Keenam

Scene 6 (01:15:13 – 01:16:30)	Bang Sapta mengetahui hubungan Ratih dengan Angga.
	
Gambar 4.16 Scene Keenam	
Makna Denotasi	Ratih ingin masuk rumah tetapi Bang Sapta berada dibalik pagar dan Ratih pun disuruh segera masuk kerumah oleh Bang Sapta dan Angga yang maksa masih ingin berbicara dengan Ratih pun dipaksa pergi oleh Bang Sapta hingga akhirnya Angga pun pergi dan Bang Sapta segera menemui Ratih dan memarahinya namun Ratih segera menutup pintu karena sakit hati oleh perkataan yang keluar dari mulut Bang Sapta. tak lama dari itu, Ka Septi menemui Bang Sapta dan meredakan emosinya hingga akhirnya Ka Septi yang menghampiri ke kamar Ratih dan

	menenangkan Ratih yang sedang menangis.
Makna Konotasi	Ratih beranjak ke rumah tetapi Bang Sapta berada dibalik pagar dan Ratih pun terkejut lalu disuruh segera masuk kerumah. Namun Angga yang maksa masih ingin berbicara dengan Ratih pun di usir oleh Bang Sapta hingga akhirnya Angga pun pergi. Bang Sapta segera menemui Ratih dan mencaci maki dengan perkataannya sehingga Ratih langsung membanting pintu dan menangis. Tak lama dari itu, Ka Septi menemui Bang Sapta dan meredakan emosinya. Lalu, Ka Septi menghampiri Ratih yang berada di kamarnya dan menenangkan Ratih yang sedang menangis tersedu-sedu.
Mitos	Tidak apa-apa berbohong asalkan demi kebaikan.

Pesan Moral pada scene keenam :

Semesta sengaja membuatmu jatuh bukan karena ingin mendengarmu mengeluh. Semesta hanya ingin kamu belajar bagaimana bangkit dari rasa sakit.

4.1.11. Analisa Scene Ketujuh

Tabel 4.7 Analisa Scene Ketujuh

<p>Scene 7 (01:23:18 – 01:25:25)</p>	<p>Angga meminta tolong kepada Dodi untuk membangunkan Angga ketika waktu subuh telah tiba.</p>
 <p>Gambar 4.17 Scene Ketujuh</p>	
<p>Makna Denotasi</p>	<p>Angga menjumpai Dodi teman satu kosnya dan meminta bantuan Dodi untuk membangunkan Angga setiap subuh bahkan jika Angga tidak bangun Angga pun berkata " kalo diketuk gak bangun, ambil kunci di kotak kafah." Banyak upaya yang dilakukan Dodi dalam membangunkan Angga untuk melaksanakan shalat subuh mulai dari ditarik dan disiram dengan air hingga akhirnya Angga kebangun karena di jepit telinganya menggunakan jepitan jemuran.</p>

Makna Konotasi	Angga menjumpai Dodi untuk meminta bantuan membangunkannya setiap subuh bahkan jika tidak bangun, Dodi dipersilahkan untuk mengambil kunci kamarnya dan segera masuk. Susah payah Dodi membangunkannya dan banyak upaya yang dilakukan dalam membangunkan Angga untuk melaksanakan shalat subuh.
Mitos	Jepitan jemuran yang dipasang ditelinga merupakan faktor yang dapat membantu seseorang untuk bangun dini hari agar tepat melaksanakan shalat subuh.

Pesan Moral pada scene ketujuh :

Tak ada hari yang menyulitkan kita, kecuali kita sendiri yang membuatnya menjadi sulit.

4.1.12. Analisa Scene Kedelapan

Tabel 4.8 Analisa Scene Kedelapan

Scene 8 (01:38:30 – 01:42:03)	Pak Raufik menemani Angga untuk menyampaikan niat baiknya ingin melamar Ratih.
	
Gambar4.18 Scene Kedelapan	

Makna Denotasi	<p>Bang Sapta bertanya kepada Ratih " emangnya kamu gak mau menikah? Udah umur berapa kamu ini ?." lalu Ratih menjawab " mau, tapi calonnya mana bang ?." tak lama dari itu, ada tamu yang mengetuk pintu rumahnya Ratih lalu tamu itu bernama Pak Raufik dan diskusi dengan Ratih, Bang Sapta dan Ka Septi mengenai kriteria suami idaman Ratih. Bang Sapta menanyakan kepada Pak Raufik apakah yang bersangkutan belum ingin dilibatkan dalam proses melamar Ratih. Tak lama kemudian Pak Raufik keluar dan memanggil laki laki yang bersangkutan ingin melamar Ratih dan ternyata laki laki itu adalah Angga hingga akhirnya Angga dan Ratih melaksanakan proses pernikahannya.</p>
Makna Konotasi	<p>Pak Raufik bertamu dan diskusi dengan Ratih, Bang Sapta dan Ka Septi tentang kriteria suami idaman. Tak lama kemudian, Pak Raufik keluar dan membawa Angga masuk ke dalam hingga akhirnya Angga dan Ratih langsung melaksanakan proses untuk pernikahannya.</p>
Mitos	<p>Hubungan yang sudah berakhir tidak akan pernah bisa kembali lagi.</p>

Pesan Moral pada scene kedelapan :

Orang yang membuatmu terpacu menjadi lebih baik, untuk lebih keras memperjuangkan impianmu, selalu pantas untuk kau pertahankan.

4.2. Pembahasan

Melalui film cinta subuh ini diharapkan dari sikap dan kepribadian tokoh dalam film dapat diambil hikmahnya serta moral yang ada dalam film dapat di pahami. Karena setiap karakter dalam film cinta subuh mempunyai unsur positif dan nilai keagamaan yang terkandung di dalamnya seperti kata pak arsa dalam wawancara bahwa pentingnya menjalankan ibadah dengan khusyuk, menghargai waktu subuh, menemukan kebahagiaan dalam kesederhaan, saling memahami dan menghargai dalam hubungan, serta melakukan pengorbanan dalam cinta sejati. Fokus utama dalam film ini adalah mengajarkan nilai-nilai agama dan moral yang dapat menginspirasi penontonnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

4.2.1. Penanda dan Petanda Dalam Film Cinta Subuh

Penanda (signifier)	Petanda (signified)
Memutuskan hubungannya dengan angga karena sudah di jodohkan oleh kedua orangtuanya	Mira
Terkejut karena Mira lebih memilih lelaki pilihan kedua orangtua nya dibandingkan melanjutkan hubungannya dengan Angga	Angga

Tabel 4.9 penanda dan petanda scene pertama

Penanda (signifier)	Petanda (signified)
---------------------	---------------------

Merasa gelisah dan tidak percaya diri bahwa akan baik-baik saja tanpa Mira	Angga
Meyakinkan Angga bahwa suatu saat pasti akan ada pengganti Mira yang lebih baik	Ghani

Tabel 4.10 penanda dan petanda scene kedua

Penanda (signifier)	Petanda (signified)
Mempertanyakan alasan kedatangan dodi kerumah	Ayah Aghnia
Menjelaskan bahwa kedatangannya adalah untuk melamar putrinya yang bernama aghnia	Dodi
Menjelaskan kepada ayahnya bahwa ia tidak kenal dengan dodi	Aghnia

Tabel 4.11 penanda dan petanda scene ketiga

Penanda (signifier)	Petanda (signified)
Menjelaskan kedatangannya untuk melamar ratih karena amanat almarhum ibunya	Arya
Menyetujui arya untuk melamar ratih dan memberitahukan kepada ratih bahwa arya adalah pria yang baik	Bang Sapta
Memahami isi hati ratih sehingga ia menunggu	Kak Septi

jawaban ratih dalam menjawab lamaran aya	
Tidak bisa menjawab lamaran aya hingga yang dibutuhkan ratih adalah waktu untuk menjawab lamaran aya	Ratih

Tabel 4.12 penanda dan petanda scene keempat

Penanda (signifier)	Petanda (signified)
Marah kepada angga karena angga tidak bisa menjaga omongan untuk shalat subuh tepat waktu	Ratih
Beralasan tidak shalat subuh tepat waktu sebab tidur larut malam karena mengerjakan skripsi	Angga

Tabel 4.13 penanda dan petanda scene kelima

Penanda (signifier)	Petanda (signified)
Merasa terpukul atas perkataan bang aya kepadanya	Ratih
Memaksa ingin berbicara dengan ratih karena ia tidak ingin putus	Angga
Memerintahkan ratih masuk ke dalam rumah dan mengusir angga dari rumah serta di dalam rumah memarahi ratih	Bang Sapta

Tabel 4.14 penanda dan petanda scene keenam

Penanda (signifier)	Petanda (signified)
---------------------	---------------------

Meminta tolong dodi untuk membangunkannya shalat subuh setiap dini hari	Angga
Banyak upaya yang dilakukan dodi terhadap angga supaya ia bisa terbangun untuk shalat subuh tepat waktu	Dodi

Tabel 4.15 penanda dan petanda scene ketujuh

Penanda (signifier)	Petanda (signified)
Gelisah karena ingin dikenalkan oleh bang sapta kepada salah satu muridnya	Ratih
Memberitahu pak raufik agar yang bersangkutan segera dipanggil ke dalam rumah untuk melanjutkan rencana baik untuk melamar ratih	Bang Sapta
Menyetujui pilihan bang sapta untuk ratih	Kak Septi
Menyampaikan kriteria pria yang ingin melamar ratih	Pak Raufik

Tabel 4.16 penanda dan petanda scene kedelapan

4.2.2. Pesan Moral Dalam Film Cinta Subuh

Melalui film cinta subuh ini terdapat beberapa pesan moral yang dapat diterapkan untuk kita diantaranya yaitu :

4.2.2.1. Anjuran untuk tidak berpacaran

Anjuran untuk tidak berpacaran dapat memiliki beberapa makna dan alasan yang mendasarinya dalam konteks nilai-nilai moral dan budaya yang berbeda.

Hal ini dikuatkan oleh adanya pandangan yang di sampaikan oleh narasumber tentang kandungan pesan moral dalam film cinta subuh oleh Bapak Arsa yaitu :

Keutamaan kesucian : Dapat berhubungan dengan keutamaan kesucian dan menjaga diri dari dosa atau perilaku yang dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai agama atau budaya tertentu dalam pandangan ini, menghindari pacaran dapat dianggap sebagai upaya untuk menjaga kemurnian hubungan antara pria dan wanita sampai pernikahan.

Fokus pengembangan diri : Tidak berpacaran juga dapat menjadi anjuran untuk fokus pada pengembangan diri, pendidikan, dan tujuan hidup yang lebih besar. Dalam beberapa tradisi atau budaya, menjalin hubungan romantis pada usia muda mungkin dianggap sebagai gangguan dalam mencapai tujuan pribadi, seperti pendidikan atau karir.

Menghindari kerusakan emosional : Anjuran untuk tidak berpacaran dapat berasal dari kekhawatiran akan kerusakan emosional yang mungkin terjadi dalam hubungan asmara. Beberapa orang mungkin percaya bahwa terlibat dalam hubungan yang intens secara emosional sebelum waktu yang tepat dapat menyebabkan cedera dan kekecewaan jika hubungan tersebut berakhir.

Selain pandangan yang di sampaikan oleh Pak Arsa, adapula pandangan tentang kandungan pesan moral dalam film cinta subuh oleh Ibu Velda yaitu :

Ketika pacaran namun masih memperlihatkan keromantisan walau di hubungan mereka ada aturan harus menjaga jarak ketika pacaran. Karena, dari agama islam pun pacaran itu tidak diperbolehkan karena dosa

4.2.2.2. Berbohong itu dosa walaupun demi kebaikan

Berbohong itu dosa memiliki beberapa makna yang mungkin relevan dalam konteks nilai moral dan etika.

Hal ini dikuatkan oleh adanya pandangan yang di sampaikan oleh narasumber tentang kandungan pesan moral dalam film cinta subuh oleh Bapak Arsa yaitu :

Kejujuran : Pesan moral ini mengajarkan pentingnya kejujuran dalam hubungan antarmanusia. Berbohong dianggap sebagai tindakan yang melanggar nilai kejujuran dan dapat merusak kepercayaan antara individu. Dalam konteks ini, pesan moral tersebut mengingatkan kita untuk selalu berusaha menjadi orang yang jujur dalam kata-kata dan perbuatan kita.

Tanggung jawab : Berbohong dapat dipandang sebagai tindakan yang tidak bertanggung jawab. Pesan moral ini menekankan bahwa kita harus bertanggung jawab atas kata-kata dan tindakan kita, dan tidak boleh dengan sengaja menyampaikan informasi palsu atau menyesatkan. Menjaga kejujuran adalah salah satu bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.

Kepercayaan dan integritas : Pentingnya membangun dan menjaga kepercayaan dalam hubungan. Karena dengan berbohong, kita dapat merusak reputasi dan integritas kita sendiri. Oleh karena itu, pesan moral ini mengajarkan bahwa menjaga kejujuran adalah cara yang baik untuk membangun kepercayaan dengan orang lain dan menjaga integritas pribadi.

Selain pandangan yang di sampaikan oleh Pak Arsa, adapula pandangan tentang kandungan pesan moral dalam film cinta subuh oleh Ibu Velda yaitu :

Dari kisah cinta subuh ini, pesan moral mengenai berbohong itu dosa adalah lebih baik mengatakan kebenarannya daripada menutupi kebenaran dengan kebohongan karena akan ketahuan juga akhirnya kalo berbohong.

4.2.2.3. Utamakan shalat subuh sebagai cerminan hidup

Terdapat pandangan dan ajaran dalam agama islam yang menekankan pentingnya sholat Subuh dalam membentuk kehidupan yang lebih baik. Dalam konteks ini, ada beberapa analogi atau perbandingan yang dapat dibuat antara mengutamakan sholat Subuh dengan cerminan hidup.

Hal ini dikuatkan oleh adanya pandangan yang di sampaikan oleh narasumber tentang kandungan pesan moral dalam film cinta subuh oleh Bapak Arsa yaitu :

Kedisiplinan dan kepatuhan : Sholat Subuh adalah sholat pertama di pagi hari, yang menuntut kedisiplinan dan kepatuhan untuk bangun pada waktu yang tepat dan melaksanakan ibadah. Hal ini dapat mencerminkan kedisiplinan dan kepatuhan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan mengutamakan sholat Subuh, seseorang menunjukkan kemampuannya untuk mengatur waktu dan melakukan tugas-tugas penting secara teratur, yang bisa mencerminkan sifat disiplin dan patuh dalam hidup.

Prioritas dan fokus : Dalam mengutamakan sholat Subuh, seseorang menempatkan ibadah sebagai prioritas utama di awal hari. Ini bisa mencerminkan pentingnya menetapkan prioritas yang tepat dalam hidup. Dengan memberikan waktu dan perhatian yang cukup untuk ibadah, seseorang menunjukkan fokus pada hubungan dengan Tuhan dan membangun fondasi spiritual yang kuat, yang dapat

mempengaruhi cara mereka menjalani kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan.

Ketenangan dan refleksi : Sholat Subuh dilakukan pada saat ketenangan dan keheningan pagi hari, yang dapat memberikan kesempatan untuk merenung, berintrospeksi, dan berkomunikasi dengan Tuhan. Melalui sholat Subuh, seseorang dapat menciptakan ruang untuk menenangkan pikiran, mengoreksi kesalahan, dan mengevaluasi tujuan hidup mereka. Dalam hal ini, mengutamakan sholat Subuh bisa menjadi cerminan sikap reflektif dan pencarian kedamaian dalam menjalani hidup.

Selain pandangan yang di sampaikan oleh Pak Arsa, adapula pandangan tentang kandungan pesan moral dalam film cinta subuh oleh Ibu Velda yaitu :

Sebetulnya bukan mitos namun kewajiban yang disampaikan oleh alquran maupun hadis, bahkan laki laki seharusnya shalat subuh di masjid lebih bagus, sehingga bagi saya itu adalah anjuran bukan mitos.

4.2.2.4. Sosok persahabatan mendukung jalan yang baik

Hal ini dikuatkan oleh adanya pandangan yang di sampaikan oleh narasumber tentang kandungan pesan moral dalam film cinta subuh oleh Bapak Arsa yaitu :

Makna dari pernyataan "sosok persahabatan mendukung jalan yang baik" adalah bahwa memiliki teman yang baik dan mendukung dapat memberikan pengaruh positif dalam menjalani kehidupan yang benar dan penuh nilai.

Selain pandangan yang di sampaikan oleh Pak Arsa, adapula pandangan tentang kandungan pesan moral dalam film cinta subuh oleh Ibu Velda yaitu :

Pergaulan akan mempengaruhi kehidupan pribadi kita karena mau bagaimanapun lingkungan akan mempengaruhi karakter karena jika lingkungannya positif kita akan terpengaruh dalam hal positif, begitupun sebaliknya jika lingkungannya negatif maka kita pun akan terpengaruh dalam hal negatif.